

Laporan Keberlanjutan
PT. Bumiputera-BOT Finance
2020

I. Pendahuluan

Tahun 2020 adalah tahun pertama bagi PT. Bumiputera-BOT Finance (untuk selanjutnya disebut Perusahaan) untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang mempunyai fokus pada pembiayaan investasi, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan kepada produk-produk ramah lingkungan seperti kendaraan dengan bahan bakar gas, lampu hemat energi, serta pendingin ruangan hemat energi. Walaupun 2020 adalah tahun yang sulit namun Perusahaan tetap berusaha untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kondisi dan kapasitas perusahaan sendiri walaupun dalam situasi pandemi.

Melalui laporan keberlanjutan ini, manajemen akan memberikan informasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan, strategi, serta kinerja dari BBF di 2020, semoga informasi ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sebagai tahun pertama pelaksanaan keuangan berkelanjutan, perusahaan telah menetapkan tujuan keuangan berkelanjutan yaitu:

- Mendapatkan pengetahuan terkait dengan keuangan berkelanjutan.
- Menciptakan “kesadaran” atas isu-isu keberlanjutan.
- Memberikan kontribusi terhadap lingkungan melalui bisnis utama perusahaan yaitu pembiayaan.

Pada tujuan yang telah disampaikan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, perusahaan masih fokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran atas isu-isu keberlanjutan, dan dengan adanya fondasi pengetahuan akan keuangan berkelanjutan maka perusahaan akan langsung mengimplementasikannya pada pembiayaan terhadap sektor bisnis/unit yang ramah lingkungan.

Perusahaan juga telah menerapkan rencana keuangan berkelanjutan di tahun 2020, sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan terkait keuangan berkelanjutan dan kaitannya dengan kegiatan pembiayaan;
- Melakukan promosi produk pembiayaan yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan kepada calon debitur;
- Melaksanakan pembiayaan atas produk-produk yang ramah lingkungan.

Melalui program yang telah disiapkan oleh perusahaan, maka perusahaan menyiapkan fondasi dasar dari penerapan keuangan berkelanjutan agar kedepannya perusahaan dapat memberikan produk pembiayaan kepada sektor bisnis/ produk ramah lingkungan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Seiring berjalannya waktu, selain perusahaan dapat semakin memahami keuangan berkelanjutan, perusahaan dapat mengembangkan kegiatan bisnis pembiayaan ke sektor berkelanjutan dan mengenal prospek bisnis dan potensi konsumen pada produk-produk ramah lingkungan.

III. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

	2018	2019	2020
Penyaluran Pembiayaan Baru	1.330.283.792.762	1.208.151.000.000	601.955.111.495
(Produk Ramah Lingkungan)	8.722.957.640 (0.66%)	56.633.668.500 (4.69%)	0 (0%)
Pendapatan	205.751.063.116	221.716.899.180	232.228.560.017
Laba Bersih	10.690.093.117	6.148.262.477	18.806.596.644

- Penyaluran pembiayaan baru perusahaan telah tercatat di nilai lebih dari 1 triliun rupiah sejak tahun 2017, namun hanya tercatat senilai 600 miliar di tahun 2020 dikarenakan kondisi pandemi.
- Dari penyaluran pembiayaan baru tersebut diatas, perusahaan telah berhasil untuk menyalurkan pembiayaan ke produk ramah lingkungan sebagaimana disebut pada table diatas. Dapat terlihat bahwa dari nilai

pembiayaan produk ramah lingkungan telah terjadi kenaikan (2018 0,66% → 2019 4,69%). Walaupun terjadi penurunan di 2020 karena kondisi pandemi.

- Walaupun terjadi penurunan nilai pembiayaan baru di 2020 karena kondisi pandemi, namun perusahaan tetap menjaga level keuntungan, dari akumulasi jumlah piutang tahun sebelumnya dan usaha untuk meningkatkan margin bunga serta menghemat biaya operasional.
- Dari aspek ekonomi, keberlanjutan perusahaan telah terbangun pada level yang cukup.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Melalui pembiayaan pada produk-produk ramah lingkungan secara tidak langsung perusahaan telah memberikan kontribusi kepada lingkungan hidup. Melalui kendaraan berbahan bakar gas, perusahaan terlibat dalam memperkenalkan bahwa selain bermanfaat untuk lingkungan karena memiliki emisi gas yang rendah, produk ini juga nyaman untuk digunakan serta bisa mengurangi pengeluaran akan bahan bakar karena harga bahan bakar gas yang jauh lebih murah. Dengan kontribusi akan hal ini maka diharapkan kedepannya akan semakin banyak calon konsumen yang dapat menggunakan produk ini dan dapat berkontribusi positif kepada lingkungan.



Melalui pembiayaan pada lampu LED dan pendingin ruangan hemat energi, maka perusahaan yang menggunakan produk tersebut pada kegiatan produksinya juga memberikan kontribusi untuk lingkungan. Penggunaan produk tersebut pada pabrik biasanya akan menggunakan daya yang sangat banyak dan emisinya juga banyak, dengan penggantian dengan produk yang hemat energi, maka selain menghemat biaya namun juga memberikan dampak positif bagi lingkungan.



c. Aspek Sosial

Sejak tahun 2019, perusahaan terlibat pada program kerjasama pemerintah Indonesia dan Jepang melalui project NEDO (*New Energy and Industrial Technology Development Organization*), melalui program yaitu: “Demonstration Project for the Spread of Compressed Natural Gas Vehicles and Refueling Infrastructure including Support of Development of Sustainable Environment”. Selain pembuatan SPBG, NEDO juga memberikan uji coba kendaraan penumpang dan niaga (truck) dengan bahan bakar gas kepada beberapa pengguna yang terpilih di Indonesia. Perusahaan terlibat pada proyek ini dengan memberikan pembiayaan sewa operasi kepada pengguna tersebut sejak tahun 2019 sampai dengan 2021. Untuk kendaraan penumpang dari Brand Toyota dan untuk kendaraan niaga (truck) dari Brand Hino.



Melalui kerjasama ini secara tidak langsung perusahaan telah memberikan kontribusi sosial kepada pengurangan emisi gas kendaraan dengan pembiayaan kepada produk ramah lingkungan yaitu kendaraan dengan bahan bakar gas. Dengan pengalaman ini kami semakin yakin akan potensi kendaraan ramah lingkungan dan prospek ke depannya serta performa kendaraannya yang tidak kalah dengan kendaraan dengan bahan bakar biasa. Unit ini cukup baik sebagai produk investasi yang dapat dipilih oleh calon konsumen perusahaan di masa yang akan datang.

IV. Profil Perusahaan

a. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Menjadi landasan kekuatan, berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, melayani masyarakat, dan mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk dunia yang lebih baik.

Misi:

- 1) Bekerja bersama untuk melebihi harapan pelanggan
- 2) Memberikan dukungan terus menerus dan andal kepada pelanggan
- 3) Memperluas dan memperkuat kehadiran kami secara global.

b. Informasi Perusahaan

Nama : PT. Bumiputera-BOT Finance

Alamat : Wisma Bumiputera Lantai 11-12 Jalan Sudirman Kav. 75
Jakarta

No. Telepon : (021) 5706762, 6224522

No. Faksimili : (021) 5255610, 5706773

Email : mkt@botfinance.co.id

Website : <https://www.botlease.co.jp/global/indonesia/indonesia.html>

Kantor Cabang

Cabang Bandung

Menara BRI Lantai 11- Suite 1101
Jalan Asia Afrika No. 57-59
Bandung 40111

Cabang Surabaya

Plaza BRI Lantai 9- Suite 909
Jalan Jendral Basuki Rahmat No.122
Surabaya 60271

c. Skala Usaha

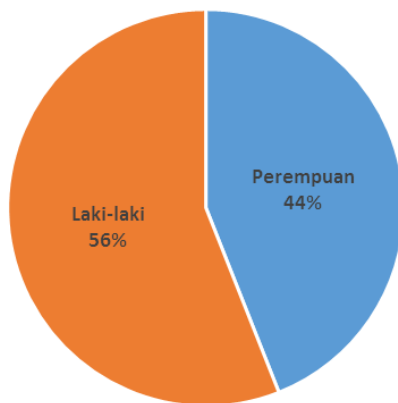
1) Total asset dan total kewajiban per Desember 2020

Asset : Rp 1.820.581.834.077,68

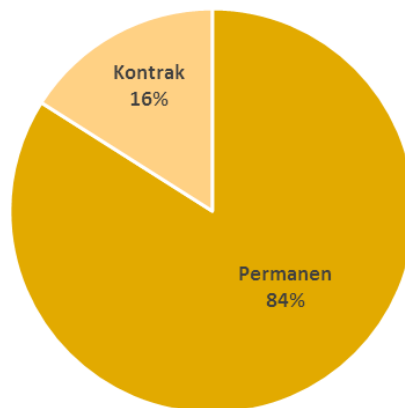
Kewajiban : Rp 1.551.034.608.717,42

2) Jumlah karyawan (131 per Desember 2020)

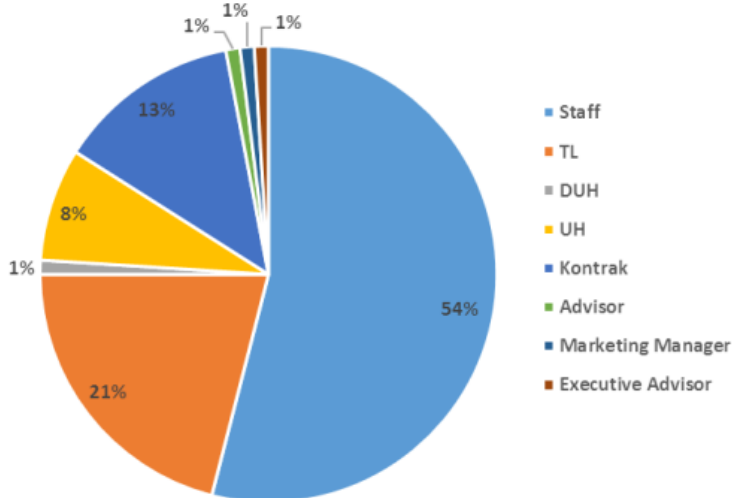
Jenis Kelamin



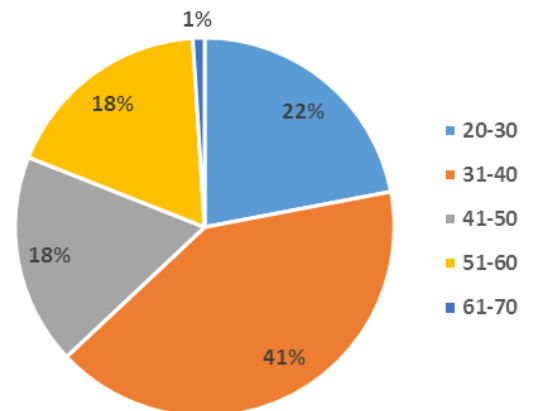
Status Ketenagakerjaan



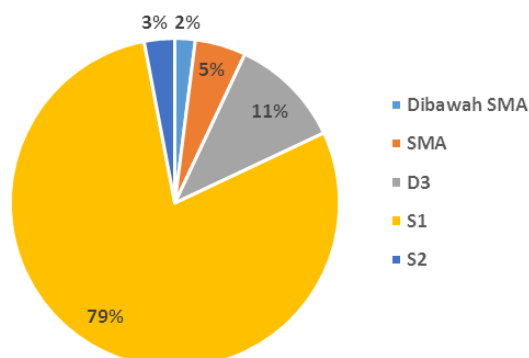
Jabatan



Usia



Pendidikan



3) Komposisi Pemegang Saham

BOT Lease, Co. Ltd	: 60%
AJB Bumiputera 1912	: 30%
Yayasan Pendidikan Keluarga Wiryoprawiro	: 10%

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Kegiatan Usaha yang dijalankan:

Produk Pembiayaan

- | | |
|--------------------------|--|
| ➤ Pembiayaan Investasi | ➤ Sewa Guna Usaha (Finance Lease) |
| ➤ Pembiayaan Modal Kerja | ➤ Sewa dan Jual Balik (Sales and Lease Back) |
| ➤ Pembiayaan Multi Guna | ➤ Pembelian dengan cara angsuran (Installment Financing) |
| | ➤ Sewa Operasi (Operating Lease) |
| | ➤ Anjak Piutang (Factoring) |

e. Keanggotaan pada Asosiasi

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan, Pegadaian, dan Modal Ventura

f. Perubahan yang bersifat signifikan

Pada tahun 2020, perusahaan melakukan penutupan sementara pada 2 kantor pemasaran yang berlokasi di Kelapa Gading dan Gading Serpong untuk tujuan efisiensi sebagai dampak dari Covid-19.

V. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai Keberlanjutan

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagai nilai keberlanjutan yaitu:

- a) Prinsip investasi bertanggung jawab;
- b) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- c) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- d) Prinsip tata kelola;
- e) Prinsip komunikatif dan informatif;
- f) Prinsip inklusif;
- g) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas;
- h) Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

2) Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan, perusahaan dapat memberikan kontribusi langsung melalui kegiatan usaha utama perusahaan yaitu pembiayaan. Perusahaan menyalurkan pembiayaan atas produk-produk ramah lingkungan, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap lingkungan.

Dalam kegiatan sehari-hari, perusahaan berusaha untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang ramah lingkungan seperti pengurangan penggunaan botol plastik dan juga penggunaan kertas dalam kegiatan sehari-hari. Penggunaan botol minum masing-masing oleh karyawan sangat disarankan oleh perusahaan. Untuk penggunaan kertas, perusahaan juga menerapkan kebijakan agar seluruh sampah kertas dihancurkan menjadi bagian lebih kecil dahulu sebelum dibuang, selain untuk keamanan data, agar dapat lebih mudah dilanjutkan pengolahan ke tahap selanjutnya.

Sebagai salah satu syarat dalam situasi pandemi, Perusahaan juga telah menerapkan pengurangan pemakaian kertas dalam kegiatan operasional dalam rangka membuat kegiatan *Work From Home* (WFH) lebih efektif. Penggantian kebiasaan tersebut juga memberikan kontribusi kepada keberlanjutan lingkungan pada waktu yang bersamaan.

3) Komitmen Direksi dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
Perusahaan juga memastikan pemahaman seluruh karyawan terkait keuangan berkelanjutan dengan pemberian informasi melalui sosialisasi

dan juga media lainnya agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2020, perusahaan telah melaksanakan pembiayaan terhadap produk pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

Produk	Tipe Pembiayaan	O/S Pembiayaan Per Des 2020
CNG	Operating Lease	22.017.017.917
Lampu LED	Finance Lease	3.594.710.047
AC	Finance Lease	2.397.818.502

Walaupun masih dalam tahun pertama implementasi keuangan berkelanjutan, namun perusahaan dapat menyalurkan pembiayaan atas produk ramah lingkungan kepada konsumennya.

5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai pemula dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, perusahaan masih dalam tahap pengenalan dan mencari partner seperti supplier/dealer yang menyediakan produk-produk ramah lingkungan. Tidak mudah untuk mencari *partner* yang menyediakan produk-produk ramah lingkungan. Saat ini konsumen utama perusahaan adalah korporasi bukan perorangan, sehingga produk-produk yang kami biyai sebagian besar adalah alat berat, mesin produksi. Produk yang kami biyai bergantung pada kebutuhan konsumen, dan saat ini kebutuhan konsumen akan produk ramah lingkungan masih rendah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan poin tantangan penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

- a) Permintaan akan pembiayaan atas produk ramah lingkungan masih rendah
- b) Supplier/dealer yang menyediakan produk ramah lingkungan masih sedikit
- c) Potensi konsumen yang membutuhkan pembiayaan produk ramah lingkungan dari konsumen existing masih rendah

Oleh karena itu kami berusaha untuk mencari *partner dealer/supplier* yang menyediakan produk tersebut agar kami juga dapat memperluas jaringan kepada konsumen yang membutuhkan produk keuangan berkelanjutan agar kedepannya variasi konsumen dapat lebih luas.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada ikhtisar penerapan keberlanjutan, perusahaan telah menyalurkan pembiayaan kepada produk-produk ramah lingkungan seperti kendaraan dengan bahan bakar gas, lampu LED, dan juga AC hemat energi. Melalui penyaluran pembiayaan ini, perusahaan telah memberikan kontribusinya sebagai perusahaan pembiayaan yang memberikan dampak tidak langsung secara ekonomi, sosial dan juga lingkungan hidup. Walaupun nilainya masih kecil jika dibandingkan dengan portofolio penyaluran pembiayaan produk konvensional, namun perusahaan berusaha untuk mengembangkan usaha pada sektor keberlanjutan, agar dapat memberikan kontribusi sebagai perusahaan pembiayaan.

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tahun 2020 adalah tahun yang tidak mudah merupakan salah satu tahun dengan tantangan terbesar tidak hanya bagi perusahaan pembiayaan namun bisnis pada seluruh industri. Pada tahun 2020 terdapat penurunan total nilai pembiayaan yang kami salurkan, namun dari segi keuntungan, masih cukup baik sebagai dampak dari kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Dengan banyaknya pengajuan restruktur dari debitur kami, perusahaan harus membuat strategi keuangan yang baik agar performa keuangan dapat dipertahankan dengan melakukan efisiensi seperti penutupan sementara 2 kantor pemasaran (*marketing office*). Perusahaan juga harus lebih mengetatkan proses analisa kredit agar kualitas pembiayaan dapat dipertahankan dan nilai NPF juga dapat stabil. Perusahaan juga masih berkomitmen untuk melakukan pembayaran tepat waktu kepada kreditur-krediturnya serta tidak mengajukan restrukturisasi pembayaran kewajiban.

c. Strategi pencapaian target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Saat ini risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan masih rendah dan juga portofolionya masih kecil. Pengelolaan risiko telah dilakukan diawal

pada saat melakukan analisa terhadap calon konsumen, produk, dan juga supplier dari unit tersebut.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Melihat data dari *customer existing* kami, perusahaan masih melihat banyak potensi pada konsumen yang bergerak di bidang garmen dan alat berat, permintaan masih cukup baik. Ditengah kondisi pandemi ini, kami melihat sektor alat Kesehatan sebagai prospek yang baik untuk kedepannya dan kami akan mencoba untuk masuk ke pembiayaan alat Kesehatan pada tahun berikutnya.

Dalam setiap kesempatan bisnis, tentu saja, kami akan selalu memperhatikan aspek lingkungan dalam proses analisa kredit.

3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan

Secara keseluruhan di tahun 2020, Covid-19 adalah hal yang memberikan dampak terbesar bagi perusahaan. Covid-19 menjadi tantangan yang mempengaruhi keberlanjutan perusahaan terutama dari segi ekonomi. Namun dengan adanya strategi keuangan yang baik, di tahun 2020 perusahaan telah mampu menghadapi tantangan seperti turunnya permintaan pembiayaan, besarnya nilai pengajuan restrukturisasi, yang memaksa perusahaan untuk melakukan berbagai efisiensi dan kondisi kerja yang berbeda dengan tahun sebelumnya dengan adanya pembatasan kegiatan perkantoran dan juga penerapan *Work From Home*. Banyak hal yang harus disesuaikan dari segi operasional, namun perusahaan dapat melewati tahun 2020 dengan cukup baik.

Ketika kami menghadapi tantangan, perusahaan tetap dapat bertahan dalam situasi yang sulit dan berhasil mengubah kesulitan menjadi tantangan untuk membangun fondasi perusahaan yang kuat dalam pertumbuhan berkelanjutan dan semangat berkelanjutan.

VI. Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di perusahaan dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Keseluruhan kerangka Tata Kelola dan keuangan berkelanjutan dipimpin oleh Corporate Planning Unit (CPO). Dalam mempersiapkan rencana aksi

keuangan berkelanjutan, pelaksanaan program kerja, serta pelaporan ke Direksi dan Komisaris, unit ini memimpin pelaksanaannya dan juga melakukan kolaborasi dengan unit lain yang terkait.

Direksi memeriksa dan menentukan pelaporan dan program kerja oleh setiap unit dengan mempertimbangkan efektivitas dan menilai risiko. Kemudian Dewan Komisaris memberikan saran atas perkembangan dan hasil dari program Direksi.

2. Pelaksanaan program kerja dilaporkan pada Operation Committee secara rutin. Dalam hal pelaksanaan program kerja seperti sosialisasi, CPO bekerjasama dengan Personnel and Secretariat Unit, sedangkan untuk pembiayaan CPO bekerjasama dengan Business Development Unit. Operation Committee dihadiri oleh seluruh Direksi sehingga Direksi akan selalu mendapatkan informasi terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Pelaporan dan penyampaian informasi selalu dilakukan ke seluruh organisasi.
3. Di setiap tahunnya, Direksi juga akan menyiapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan juga laporan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, sehingga seluruh Komisaris dapat mengetahui, memberikan tanggapan, serta memberikan persetujuan atas laporan-laporan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan

Perusahaan selalu memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2020 yang merupakan perubahan dari Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Dalam memberikan pembiayaan, perusahaan selalu menerapkan analisa kredit mendalam terhadap calon konsumen, sektor bisnis, serta produk yang akan dibiayai. Hal ini merupakan bentuk mitigasi risiko perusahaan dan juga salah satu cara untuk memastikan tata kelola berkelanjutan telah dilaksanakan dengan baik.

VII. Kinerja Berkelanjutan

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan, agar karyawan dapat memahami tentang keuangan berkelanjutan dengan baik.

b. Uraian kinerja ekonomi per Desember 2020

(dalam miliar rupiah)

	Tahun Keuangan 2020	
	Rencana	Realisasi
Pembiayaan Baru	350-400	601,2
Mobil	100,0	134,8
Mesin (konsumen terkait perusahaan Jepang)	35,0	1,4
Mesin (konsumen Indonesia)	110,0	275,3
Alat Berat	130,0	189,7
Piutang Pembiayaan	1650-1700	1.608,9
Mobil	560,0	481,7
Mesin (konsumen terkait perusahaan Jepang)	100,0	106,2
Mesin (konsumen Indonesia)	480,0	484,4
Alat Berat	540,0	536,7

dalam miliar rupiah

	Tahun 2020	
	Rencana	Realisasi
Laba Kotor	79-80	89,9
Pengeluaran	66,0	64,4
Laba Bersih	12-14	25,5
Biaya Kredit	5-12	2,9
Laba	0	0,7
Pendapatan Bersih Sebelum Pajak	0-9	23,4
Pendapatan Bersih Setelah Pajak	0-9	18,8

Rencana ini adalah rencana yang telah dimintakan penyesuaian oleh OJK berdasarkan kondisi Covid-19. Di akhir tahun 2020, realisasi untuk pembiayaan

baru dapat melampaui target yang sebelumnya disampaikan, walaupun secara total nilai pembiayaan yang masih berjalan masih lebih kecil dari target. Secara garis besar, kinerja di tahun 2020 telah berjalan cukup baik.

(dalam rupiah)

	Tahun 2020	
	Rencana	Realisasi
Penyaluran Pembiayaan Baru		
CNG	0	0
Lampu LED	5.000.000.000	0
AC	5.000.000.000	0
Sisa Pokok Hutang		
CNG	22.017.017.917	22.017.017.917
Lampu LED	7.700.000.000	3.549.710.047
AC	6.500.000.000	2.379.818.052

CNG Project merupakan proyek yang terbatas sehingga kami tidak memiliki rencana penyaluran pembiayaan baru di 2020, kami hanya melakukan perpanjangan kontrak sehingga lebih banyak konsumen yang dapat mencoba kendaraan CNG.

Dalam kondisi pandemi Covid-19, Sebagian besar perusahaan menghadapi kondisi yang sulit. Berdasarkan informasi dari salah satu supplier kami, tidak terdapat pesanan/permintaan atas produk ramah lingkungan di tahun 2020, sehingga tidak terdapat penyaluran pembiayaan untuk kategori ini di 2020. Sejak kuartal terakhir tahun 2020, konsumen mulai mempertimbangkan untuk melakukan investasi baru. Kami berharap prospek untuk kategori ini akan membaik di 2021. Kami juga mempertimbangkan produk panel surya sebagai produk baru di kategori ramah lingkungan.

c. Kinerja sosial

1) Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan jasa yang setara kepada konsumen. Semua calon konsumen yang mengajukan pembiayaan kepada kami harus memenuhi syarat-syarat legal dan keuangan serta melalui proses analisa kredit yang memadai, sebelum aplikasinya disetujui dan kami berikan fasilitas pembiayaan. Seluruh proses dilakukan sesuai

dengan peraturan internal dan peraturan lainnya terkait perusahaan pembiayaan.

2) Ketenagakerjaan

Dalam bidang ketenagakerjaan, perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman serta sesuai dengan regulasi terkait ketenagakerjaan. Perusahaan juga menerapkan proses rekrutmen karyawan secara fair sesuai dengan kriteria karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Sehubungan dengan persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional di 2020, adalah sebagai berikut:

- Jakarta : 1.06%
- Bandung : 1.43%
- Surabaya : 1.11%

Pada tahun 2020, perusahaan telah melaksanakan pelatihan untuk karyawan sebagai berikut:

- Pelatihan PSAK 71,72,23
- Compliance and Information Security Training
- Management Training
- Transfer Knowledge regarding Sustainable Finance

Secara garis besar di tahun 2020, perusahaan telah mengusahakan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di tengah dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh aspek kegiatan usaha. Mulai dari banyaknya permintaan restruktur dari konsumen serta penutupan sementara 2 kantor pemasaran perusahaan. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi di 2020, perusahaan telah melaksanakan hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka keuangan berkelanjutan agar dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan. Perusahaan berharap di 2021 kondisi ekonomi dan pasar akan semakin baik, sehingga perusahaan dapat melaksanakan keuangan berkelanjutan lebih baik.